

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH  
PUSKESMAS JATILAWANG KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2005

TRIYANI WIDIASTUTI -- E2A303237  
(2005 - Skripsi)

Status gizi balita adalah keadaan kurang gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi dan protein dalam makanan sehari-hari sehingga tidak memenuhi angka kecukupan gizi. Beberapa faktor penyebab status gizi balita dapat digolongkan menjadi penyebab langsung yaitu konsumsi makanan dan penyakit infeksi sedangkan penyebab tidak langsung yaitu ketersediaan pangan di tingkat rumah tangga, pola asuh anak, sanitasi lingkungan, pelayanan kesehatan, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pengetahuan gizi ibu, jumlah anggota keluarga, pendapatan keluarga dan kemiskinan. Tujuan penelitian untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi balita di wilayah Puskesmas Jatilawang kabupaten Banyumas. Jenis penelitian yang digunakan Explanatory research atau penelitian penjelasan. Dalam penelitian ini populasinya adalah kelompok anak balita sejumlah 4080 di wilayah Puskesmas Jatilawang dan besarnya sampel adalah 105 balita. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui langsung keadaan ekonomi yang nampak dari keadaan rumah. Dari penelitian ini diperoleh hasil yaitu sebagian besar balita berumur 20-39 bulan, jumlah kelamin laki-laki sebesar 53,3% dan perempuan sebesar 46,7%, status gizi baik sebesar 55,2% balita, gizi kurang sebesar 34,3% balita dan gizi buruk sebesar 10,5% balita. Sebagian besar sampel dengan jumlah anggota keluarga < 4 orang sebesar 67,6% sebagian besar pendapatan keluarga tidak miskin sebesar 86,7%, ibu tidak bekerja sebesar 87,6%, tamat pendidikan dasar ibu sebesar 61,9%, pengetahuan gizi ibu cukup sebesar 64,8%, konsumsi energi sedang sebesar 52,4%, konsumsi protein baik sebesar 76,2%, penyakit infeksi sebesar 42,9%, dan sanitasi lingkungan cukup sebesar 66,7%. Setelah dilakukan uji statistik Rank Spearman tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel jumlah anggota keluarga, pendapatan keluarga, pendidikan ibu, dengan konsumsi energi dan protein ( $p>0,05$ ), uji Pearson Corelation tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi dengan konsumsi energi dan protein, tidak ada hubungan yang signifikan antara konsumsi energi dan protein, konsumsi energi dan protein dengan status gizi balita ( $p>0,05$ ), uji chi Square tidak ada hubungan yang signifikan antara sanitasi lingkungan dengan penyakit infeksi ( $p=0,05$ ), tidak ada hubungan yang signifikan pekerjaan ibu dengan konsumsi energi dan protein ( $p>0,05$ ) dan ada hubungan penyakit infeksi dengan status gizi balita ( $p<0,05$ ). Untuk itu perlu meningkatkan penyuluhan sanitasi lingkungan dan makanan bergizi dan sehat kepada ibu-ibu balita.

**Kata Kunci:** Status Gizi Balita

## SOME FACTORS RELATED TO GIZI STATUS OF CHILDREN IN PUSKESMAS JATILAWANG AREA BANYUMAS DISTRICT IN THE YEAR OF 2005

*The gizi status of children is lack of gizi caused by low consumption on energy and protein in their daily food that cannot provide enough gizi. Some factors causing the gizi status of children can be classified into direct cause and indirect cause. The direct cause are food consumption and infection diseases. The indirect cause are food availability of family, way of taking care children, environment sanitation , health service, mothers educational background, mothers work, knowledge of mother on gizi , number of family's member, in come of family and poverty. This research is aimed to find out some factors which related to the gizi status of children in puskesmas Jatilawang area Banyumas district. The type of this research is explanatory research. The population is taken from group of children comprise of 4080 children in Puskesmas Jatilawang area and the number of sample area 105 children. To know the economic situation of family directly, this research used interview method by using question age of 2-39 months, the number of males are 53,3% and female 46,7%, good gizi status is 55,2%, lack of gizi status 34,3% and poor gizi status 10,5%. Most of the sample are families that consist of < 4 members are 67,6%, most family's income which arenot poor is 86,7%, mothers who do not work are 87,6%, mother who graduated from elementary school are 52,4%, appropriate knowledge of mother on gizi is 64,8%, enough energy consumption is 5,4%, good protein consumption is 76,2%, infection diseases are 42,9% and appropiate environment sanitation is 66,7%. Using statistical test of Renk Spearman, there was no significant relationship between the number of family member variable, family income mother's educational background with energy and protein.( $p>0,05$ ), using Pearson Correlation test, there was significant relationship between knowledge on gizi with energy and protein consumption ( $p<0,05$ ), there are a significant relationship energy and protein consumption with gizi status of children ( $p>0,05$ ), using Chi Square test, there was a significant relationship between environment sanitation with infection diseases ( $p>0,05$ ) and significant between infection diseases with the gizi status of children ( $p<0,05$ ). Using chi square test, there was no meaningful relationship between mother's work variable with the gizi status of children ( $p>0,05$ ). For those reason, it is necessary to give guidance on environment sanitation and healty food that contains enough gizi to mother of children.*

*Keyword:* *The gizi status of children*